



## Pemkot Beri Layanan Internet Gratis untuk Sekolah

YOGYA - Mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menyediakan layanan internet gratis untuk sekolah. Pada 2014 sebanyak 60 sekolah mendapatkan layanan tersebut. Dari 60 sekolah yang memperoleh layanan internet

■ Bersambung ke Hal 14

## Pemkot Beri

Sambungan Hal 13

gratis tersebut tersebar di berbagai jenjang. Untuk SD sebanyak 40 sekolah mendapatkan layanan tersebut. Adapun SMP 7 sekolah, SMA 6 sekolah dan SMK 7 sekolah.

Peluncuran layanan internet gratis untuk sekolah tersebut digelar Jumat (2/5) kemarin di SD Negeri Kotagede 5 oleh Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti.

Pria yang akrab disapa HS tersebut berharap adanya fasilitas internet gratis dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung proses belajar mengajar. Ia juga berpesan penggunaan internet juga harus dilakukan secara benar.

"Pendidikan, pembelajaran dan peradaban harus menjadi satu kesatuan. Hal tersebut bisa terjembatani dengan pemanfa-

atan dan penggunaan internet dengan benar dan sesuai," kata Haryadi Suyuti.

Haryadi juga berpesan agar dalam penggunaan dan pemanfaatannya, harus ada pendampingan dari guru. Dengan demikian pemanfaatan internet gratis sesuai sasaran dan tidak digunakan untuk hal yang negatif.

Sementara itu, Kepala Bidang Teknologi Informasi dan Telematika Pemkot Yogyakarta, Sukadarisman menyebutkan Pemkot hanya menyediakan layanan internet saja. Adapun untuk peralatan seperti komputer, masing-masing sekolah yang menyediakan. Menyediakan fasilitas layanan internet tersebut, Pemkot menggunakan dana sebesar Rp525 juta, dengan pelaksana oleh PT Jogja Media. Sedangkan untuk kapa-

sitas atau *bandwith* yang disediakan tiap sekolah adalah 30 Mbps (*megabyte per second*).

"Dana yang digunakan berasal dari APBD. Sedangkan untuk sekolah yang mendapatkan layanan kami pilih yang belum memiliki layanan internet," ujar Sukadarisman. Mengantisipasi penyalahgunaan internet di sekolah, Sukadarisman menyebutkan antisipasi dilakukan dengan sistem penyaring atau blokir berbasis DNS atau *Domain Name Server*, sehingga otomatis memblokir jika ada yang berusaha mengakses konten yang mengandung unsur pornografi maupun perjudian.

"Untuk keamanan akses kami mengacu Perwal 70 tahun 2010 tentang internet sehat dan aman," tutup Sukadarisman. (dnh)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Teknologi Informasi dan 2. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005